

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Harmonisasi masyarakat di Kelurahan Tuatunu memang tidak dapat diukur dari aktivitas masyarakat di *Aek* saja, namun *Aek* sebagai salah satu sarana yang berpengaruh terhadap harmonisasi masyarakat. Karena masyarakat yang memanfaatkan *Aek* setiap harinya membuat *Aek* berperan kearah harmonisasi masyarakat di Kelurahan Tuatunu Indah, peran *Aek* yang terlihat di Kelurahan Tuatunu Indah yaitu pertama, menjadi sarana interaksi dalam masyarakat. Kedua, sebagai tempat berkumpul dan bergaul dalam masyarakat. Ketiga, sebagai faktor pendorong keakraban dalam masyarakat.

Aek sebagai wadah interaksi masyarakat membuat masyarakat menjadi harmonis dan rukun, hasil dari kepedulian masyarakat terhadap *Aek* mereka rasakan pada saat *Aek* berfungsi dengan baik dan selalu digunakan oleh masyarakat. Interaksi dan tempat bertemu masyarakat membuat *Aek* sangat berperan dan menunjukkan bahwa sangat berfungsi pada masyarakat Tuatunu, sehingga peran *Aek* sangat besar untuk menjelaskan mengapa masyarakat Tuatunu harmonis dan rukun. Bukan hanya masjid dan jalan yang menjadi tempat berjumpa dan berinteraksi masyarakat, namun *Aek* yang selalu dirasakan oleh masyarakat

sebagai tempat berinteraksi sangat jelas memiliki fungsi dan perannya dalam masyarakat.

Tindakan yang masyarakat lakukan seperti mandi di *Aek* memang suatu tindakan yang rasional, pilihan masyarakat untuk melakukan tersebut tidak melewati banyak pertimbangan dan harapan, namun yang mereka ingin hanya bagaimana tradisi terus berjalan hingga nanti dan point akhirnya masyarakat menjadi harmonis dan rukun. Oleh karena itu tindakan tradisional sangat melekat pada masyarakat Tua Tunu yang memanfaatkan *Aek* sebagai salah satu tempat beraktivitas, sehingga *Aek* memang memiliki peran dan fungsinya sebagai sarana dan tempat untuk membuat masyarakat kearah yang rukun dan harmonis.

B. Implikasi Teoretis

Implikasi teori merupakan penjelasan tentang implikasi kerangka teori sebagai alat analisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori tindakan sosial dan rasionalitas dari Max Weber. Teori tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber memberi penjelasan mengenai tindakan para masyarakat Tua Tunu yang mandi di *Aek*. Teori yang dikemukakan oleh Weber ini peneliti gunakan untuk mengkaji atau menganalisis ketika membahas mengenai *Aek* dan perannya terhadap harmonisasi masyarakat Kelurahan Tua Tunu Indah.

Hubungan teori tindakan sosial Weber dengan penelitian ini terlihat pada beberapa poin tindakan yang dijelaskan oleh Weber, dimana ada empat tindakan yang dia jelaskan yaitu : tindakan rasional, tindakan berorientasi nilai, tindakan

afektif dan tindakan tradisional. Dari keempat tindakan tersebut mempunyai kaitan terhadap penelitian ini, yaitu keempat tindakan tersebut masuk kedalam aktivitas yang dilakukan masyarakat pada saat mandi di *Aek* mereka tanpa sadar telah melewati keempat tindakan tersebut dan peneliti menggunakan keempat tindakan tersebut untuk meneliti bagaimana proses aktivitas mereka sehingga *Aek* berperan terhadap harmonisasi masyarakat.

Tindakan sosial weber itu juga menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan masyarakat itu merupakan tindakan yang dilandasi tradisi tanpa ada perintah maupun ajakan dari orang lain, sehingga bagi masyarakat menjaga dan melestarikan mandi di *Aek* sangat tepat masuk kedalam salah satu tindakan yang dijelaskan weber yaitu tindakan tradisional dan hingga keempat tindakan tersebut juga tanpa disadari masyarakat mereka lewati setiap harinya. Oleh karena itu penjelasan dari Weber tentang tindakan sosial ini sangat tepat digunakan dalam menganalisis hasil penelitian ini.

Dari pemaparan tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa ada implikasi teori dari Teori yang peneliti gunakan terhadap apa yang dibahas dalam penelitian.

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka peneliti kemudian memberikan saran kepada Pemerintahan Kelurahan Tuatunu Indah dan masyarakat Kelurahan Tuatunu Indah yang merupakan objek dari penelitian ini.

1. Disarankan kepada pemerintahan Kelurahan Tuatunu Indah untuk ikut mendukung masyarakat dalam melestarikan tradisi budaya yang selalu digunakan masyarakat setiap harinya. Dan juga harus memberikan sumbangsih yang nyata kepada masyarakat dalam bentuk bantuan untuk dana pembangunan kelayakan *Aek*, agar selalu nyaman digunakan khususnya pembangunan untuk pembatas *Aek* antara laki-laki dan perempuan agar tepat terjaga dari hal-hal negatif yang tidak disengaja. Pemerintah juga harus lebih focus terhadap tradisi budaya masyarakat Tuatunu dalam hal mandi di *Aek* karena apabila mungkin hal ini tidak dijaga lagi oleh masyarakatnya maupun pemerintah, maka tradisi lama yang sudah dijaga oleh masyarakat tenggelam sia-sia.
2. Diharapkan kepada seluruh masyarakat Tuatunu dapat selalu menjaga tradisi budaya yang sangat menjadi ciri khas masyarakat Tuatunu dari dulu yang masih hutan belantara hingga sekarang sudah menjadi suatu daerah yang maju. Terus semangat dalam menjalin tingkat solidaritas dan juga selalu gunakan *Aek* sebagai tempat mandi walaupun tidak setiap hari digunakan agar *Aek* menjadi tradisi yang tak akan hilang karena waktu.